

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Tinjauan Teori

##### 2.1.1 *Financial Knowledge*

Menurut Koçoğlu (2021), *financial knowledge* merupakan salah satu komponen utama dalam literasi keuangan yang mencakup pemahaman tentang konsep-konsep dasar keuangan, seperti penganggaran, tabungan, peminjaman, dan investasi. Dalam hal ini, pengetahuan keuangan memberikan dasar yang penting bagi individu untuk membuat keputusan yang bijaksana terkait dengan pengelolaan uang mereka. Kemampuan ini sangat penting karena dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pribadi dan membantu menghindari kesalahan yang merugikan. Oleh karena itu, pemahaman tentang topik-topik seperti pengelolaan anggaran dan investasi menjadi sangat krusial.

Lebih lanjut, Malhotra dan Baag (2021) menjelaskan bahwa *financial knowledge* juga melibatkan kemampuan untuk menggunakan informasi tersebut secara efektif dalam pengambilan keputusan. Tidak hanya sekedar memahami konsep-konsep dasar, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini memungkinkan individu untuk mengevaluasi berbagai pilihan keuangan dan memilih yang paling menguntungkan. Dengan demikian, pengetahuan keuangan juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola risiko dan merencanakan masa depan keuangan.

Castagno et al. (2025) menambahkan bahwa *financial knowledge* mencakup pemahaman teoritis tentang konsep dan instrumen keuangan, seperti suku bunga, investasi, dan produk perbankan. Pengetahuan ini merupakan dasar kognitif yang memungkinkan individu untuk memahami cara kerja berbagai instrumen keuangan. Sebagai fondasi yang penting, pengetahuan ini tidak hanya mendukung keputusan keuangan yang lebih

baik, tetapi juga meningkatkan pemahaman tentang bagaimana pasar dan sistem keuangan beroperasi. Dalam konteks ini, individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien dan mengurangi potensi kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan.

### **2.1.2 *Financial Attitude***

Menurut Ritakumalasari dan Susanti (2021), *financial attitude* merujuk pada persepsi, keyakinan, dan pendekatan individu terhadap masalah keuangan, yang dapat berkisar dari positif hingga negatif. Sikap ini mencerminkan bagaimana seseorang memandang dan merespons berbagai isu keuangan dalam kehidupan mereka. Sebuah sikap keuangan yang positif dapat meningkatkan kemampuan individu untuk mengelola keuangan dengan bijaksana, sementara sikap negatif dapat menimbulkan kesulitan dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, penting untuk memahami pengaruh sikap terhadap keputusan keuangan yang diambil oleh individu.

Lebih lanjut, Bakar dan Bakar (2020) menjelaskan bahwa *financial attitude* mencakup kecenderungan kognitif dan emosional yang dimiliki individu terhadap keuangan pribadi. Ini tidak hanya melibatkan pemikiran tentang uang, tetapi juga reaksi emosional terhadap masalah keuangan, seperti stres yang timbul akibat utang atau kepuasan yang dirasakan saat menabung. Sebagai contoh, seseorang yang merasa cemas tentang utang mungkin akan menghindari pengeluaran yang tidak perlu, sementara yang merasa puas dengan tabungannya mungkin lebih terdorong untuk terus menabung. Sikap keuangan yang sehat berperan penting dalam membentuk kebiasaan finansial yang positif.

Anggraini et al. (2022) menambahkan bahwa *financial attitude* seseorang dapat bertindak sebagai kompas yang membimbing perilaku mereka dalam mengambil keputusan sehari-hari. Misalnya, seseorang yang memiliki sikap keuangan yang positif akan lebih cenderung

melakukan perencanaan, seperti menabung dan menyisihkan uang untuk kebutuhan masa depan. Dengan sikap yang tepat, individu dapat merencanakan keuangan mereka dengan lebih baik, mengurangi risiko keuangan yang tidak diinginkan, dan memastikan keberlanjutan stabilitas keuangan. Dalam hal ini, sikap keuangan berperan sebagai pendorong utama bagi keputusan keuangan yang lebih rasional dan terarah.

### **2.1.3 Financial Behavior**

Menurut Wahyuni et al. (2023), *financial behavior* didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengelola perencanaan, penganggaran, pengecekan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan harian. Kemampuan ini sangat penting dalam membantu individu mengelola sumber daya finansial mereka secara efektif. Pengelolaan keuangan yang baik dapat menghindarkan individu dari kesulitan finansial dan memberikan mereka kendali atas keuangan mereka. Oleh karena itu, perilaku keuangan yang terencana dan terstruktur menjadi kunci dalam mencapai kestabilan keuangan jangka panjang.

Lebih lanjut, Anggraini et al. (2022) menyatakan bahwa *financial behavior* melibatkan kemampuan untuk mengelola, merencanakan, menganggarkan, mengatur, dan menabung uang dalam kehidupan sehari-hari. Ini mencakup berbagai aspek penting dari pengelolaan keuangan pribadi, yang membantu individu membuat keputusan yang lebih bijaksana terkait pengeluaran dan tabungan. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik akan lebih mudah merencanakan dan menyisihkan dana untuk kebutuhan masa depan mereka. Dengan demikian, perilaku keuangan yang sehat mendukung kesejahteraan ekonomi individu dalam jangka panjang.

Menurut Dubyna et al. (2021), *financial behavior* rumah tangga merupakan serangkaian tindakan untuk mengelola sumber daya keuangan mereka sendiri, termasuk kredit, tabungan, deposito, investasi, pajak,

asuransi, dan pembayaran. Perilaku ini mencakup berbagai keputusan dan tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan finansial yang menyeluruh di tingkat rumah tangga. Tindakan ini sangat mempengaruhi kestabilan dan ketahanan finansial keluarga, karena mencakup keputusan penting yang dapat memengaruhi masa depan keuangan mereka. Dengan pengelolaan yang tepat, rumah tangga dapat meminimalkan risiko keuangan dan mencapai tujuan finansial yang diinginkan.

#### **2.1.4 Financial Advice**

Menurut Schanz (2022), *financial advice* memiliki nilai yang bersifat tangible (materi) dan intangible (immateri). Nilai material dari nasihat keuangan mencakup manfaat langsung yang dapat diukur, seperti peningkatan keuntungan investasi atau penghematan biaya. Sementara itu, nilai immateri mencakup aspek-aspek yang lebih sulit diukur, seperti peningkatan pemahaman dan rasa percaya diri dalam membuat keputusan keuangan. Oleh karena itu, nasihat keuangan tidak hanya berfokus pada hasil finansial langsung, tetapi juga pada pengembangan kapasitas pengelolaan keuangan individu.

Lebih lanjut, Çoşkun dan Dalziel (2020) menjelaskan bahwa *financial advice* merupakan aspek penting dalam pengembangan kemampuan individu untuk mengelola keuangan. Nasihat keuangan membantu individu memperbaiki keterampilan dan pengetahuan mereka dalam merencanakan dan mengelola keuangan secara lebih efektif. Dengan bimbingan yang tepat, individu dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana dan terinformasi dalam mengelola aset dan investasi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa nasihat keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan seseorang untuk menghadapi tantangan keuangan.

Brown et al. (2021) menambahkan bahwa *financial advice* memainkan peran krusial dalam membentuk portofolio dan kemampuan keuangan rumah tangga. Nasihat keuangan sering kali dikaitkan dengan redistribusi

kekayaan, seperti pemindahan investasi dari properti ke obligasi dan saham, terutama ketika nasihat tersebut dicari untuk tujuan investasi. Perubahan strategi investasi ini dapat memberikan dampak signifikan pada kesejahteraan finansial rumah tangga. Dengan demikian, nasihat keuangan tidak hanya memberikan arahan untuk mengelola dana saat ini, tetapi juga untuk merencanakan pertumbuhan kekayaan di masa depan.

### **2.1.5 Financial Satisfaction**

Menurut Tahir et al. (2022), *financial satisfaction* merupakan aspek kunci dari kesejahteraan pribadi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan psikologis. Kepuasan ini sering kali berhubungan erat dengan kepuasan hidup dan kesejahteraan psikologis individu. Ketika seseorang merasa puas dengan kondisi keuangan mereka, hal ini dapat meningkatkan perasaan bahagia dan kesejahteraan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kepuasan finansial memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas hidup dan kesehatan mental seseorang.

Lebih lanjut, Nabila et al. (2023) menyatakan bahwa *financial satisfaction* juga merupakan faktor utama dalam menentukan tingkat kepuasan hidup dan kualitas hidup seseorang. Individu yang merasa puas secara finansial cenderung memiliki pandangan yang lebih positif terhadap kehidupan mereka secara keseluruhan. Sebaliknya, ketidakpuasan terhadap kondisi keuangan dapat menyebabkan stres dan ketidakpuasan hidup. Kepuasan finansial, dengan demikian, menjadi elemen yang sangat penting dalam menentukan kesejahteraan seseorang dalam jangka panjang.

Owusu (2021) menjelaskan bahwa *financial satisfaction* merupakan konsep yang multifaset yang mencakup berbagai domain dalam kehidupan, termasuk kepuasan hidup, kesehatan fisik dan psikologis yang baik, harapan pribadi terhadap tujuan hidup, serta tingkat pendidikan. *Financial satisfaction* adalah salah satu aspek penting yang mempengaruhi kualitas hidup, karena ia berhubungan langsung dengan

bagaimana individu merasakan dan mengelola berbagai aspek lain dalam kehidupan mereka. Dengan kepuasan finansial yang tinggi, individu dapat mencapai keseimbangan yang lebih baik dalam kehidupan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

#### **2.1.6 *Financial Capability***

Menurut Xiao et al. (2022), *financial capability* didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk menerapkan pengetahuan keuangan, melakukan perilaku keuangan yang diinginkan, dan memanfaatkan peluang keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Hal ini mencakup kemampuan untuk merencanakan keuangan dengan bijaksana, membuat keputusan keuangan yang tepat, serta mengelola risiko keuangan. Individu yang memiliki kapabilitas finansial yang baik akan lebih mudah mencapai kestabilan dan kesejahteraan finansial. Dengan demikian, kapabilitas finansial berperan penting dalam menentukan kualitas hidup finansial seseorang.

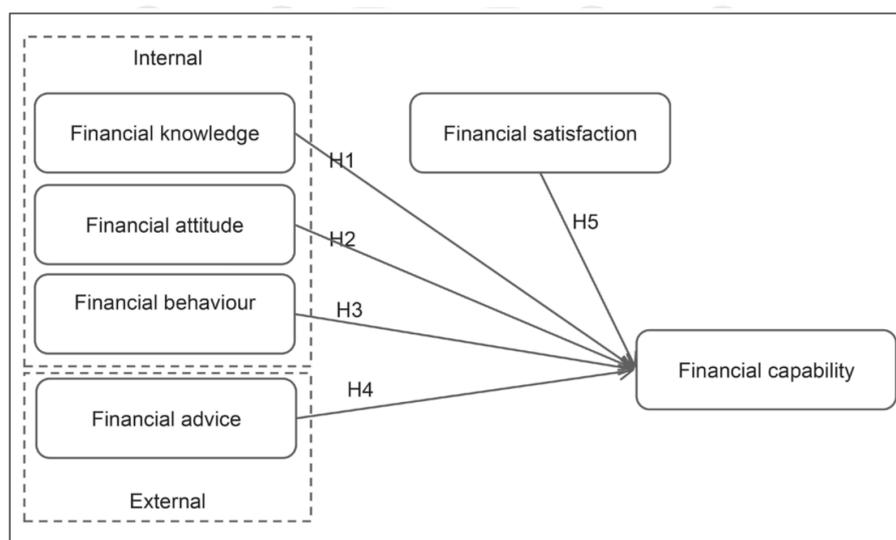
Lebih lanjut, Xiao dan Porto (2021) menjelaskan bahwa *financial capability* melibatkan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan keuangan yang tepat, melakukan tindakan yang diinginkan dalam keuangan, dan memanfaatkan peluang yang ada secara finansial. Kapabilitas ini memungkinkan individu untuk mengambil langkah yang tepat dalam mengelola aset, menghindari utang berlebihan, dan memanfaatkan peluang investasi yang menguntungkan. Oleh karena itu, kapabilitas finansial yang tinggi memungkinkan individu untuk mengoptimalkan potensi keuangan mereka. Hal ini sangat penting dalam menghadapi tantangan keuangan sehari-hari dan merencanakan masa depan finansial yang lebih baik.

Bachtiar et al. (2022) menambahkan bahwa pendidikan mengenai *financial capability* sangat penting, terutama bagi kalangan muda yang bersiap untuk memasuki dunia kerja dan mengelola keuangan secara mandiri. Pendidikan ini memberikan keterampilan dasar yang diperlukan

untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan mengelola uang dengan bijaksana. Dengan pemahaman yang baik tentang kapabilitas finansial, individu dapat lebih siap menghadapi tantangan keuangan yang mungkin mereka hadapi. Oleh karena itu, pendidikan keuangan sejak dini sangat diperlukan untuk meningkatkan kapabilitas finansial generasi mendatang.

## 2.2 Model Penelitian

Model penelitian ini mengadopsi kerangka kerja yang dikembangkan oleh Khan et al. (2022) dalam jurnal "E&M Economics and Management" dengan judul "*Financial Capability as a Function of Financial Literacy, Financial Advice, and Financial Satisfaction*". Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh berbagai faktor terhadap *financial capability* (kemampuan keuangan). Berdasarkan literatur yang ada, terdapat lima variabel independen yang diduga berpengaruh signifikan terhadap *financial capability*, yaitu *financial knowledge* (pengetahuan keuangan), *financial attitude* (sikap keuangan), *financial behaviour* (perilaku keuangan), *financial advice* (nasihat keuangan), dan *financial satisfaction* (kepuasan keuangan).



Gambar 2.1 Model Penelitian

Sumber: Khan et al. (2022)

Gambar 2.1 menunjukkan bahwa model ini mengasumsikan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial capability*, dimana individu dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan mereka. Demikian juga, *financial attitude* yang positif, seperti sikap yang terbuka terhadap pengelolaan keuangan yang baik, diharapkan dapat meningkatkan *financial capability*. Sementara itu, *financial behaviour* atau perilaku keuangan yang tepat, seperti kebiasaan menabung dan berinvestasi, juga dianggap sebagai faktor yang memperkuat kemampuan keuangan individu.

Selain itu, *financial advice* yang tepat dari sumber yang tepercaya diharapkan berperan dalam meningkatkan *financial capability*, karena nasihat keuangan dapat memberikan arahan yang lebih jelas dalam pengambilan keputusan finansial. Terakhir, *financial satisfaction*, yang mencerminkan sejauh mana individu merasa puas dengan keadaan finansial mereka, diperkirakan juga memiliki pengaruh yang positif terhadap *financial capability*, karena individu yang merasa puas dengan kondisi keuangan mereka cenderung memiliki motivasi dan kepercayaan diri lebih untuk merencanakan dan mengelola keuangan mereka. Oleh karena itu, model penelitian ini menguji pengaruh kelima variabel ini terhadap peningkatan *financial capability*.

## 2.3 Hipotesis

### 2.3.1 *Financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial capability*

Menurut Wiryakusuma et al. (2024), semakin tinggi tingkat *financial knowledge*, semakin besar pula kemampuan individu dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan finansial mereka, yang mencerminkan peningkatan dalam *financial capability*. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep keuangan, seperti pengelolaan anggaran, investasi, dan tabungan, berpengaruh langsung terhadap kemampuan individu untuk

mengelola keuangan mereka secara efektif. Dengan *financial knowledge* yang baik, individu lebih cenderung untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, mengelola risiko finansial dengan baik, serta memanfaatkan peluang keuangan yang ada. Oleh karena itu, *financial knowledge* memiliki peran penting dalam meningkatkan *financial capability* seseorang.

Lebih lanjut, Kusuma et al. (2023) menemukan bahwa *financial knowledge* juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial capability* dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), khususnya di sektor produk halal. Di sektor ini, pemilik UMKM yang memiliki tingkat *financial knowledge* yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola keuangan bisnis mereka dengan lebih efektif, mulai dari perencanaan keuangan hingga pengelolaan arus kas. Dengan kata lain, *financial knowledge* memberikan dasar yang kuat untuk mengambil keputusan keuangan yang baik, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan untuk mengelola bisnis secara finansial. Oleh karena itu, *financial knowledge* memainkan peran penting dalam pengembangan kapasitas keuangan individu, terutama di sektor UMKM.

Chandra & Wiyanto (2024) juga menyatakan bahwa *financial knowledge* memberikan pengaruh positif terhadap *financial capability*, dengan peran mediasi dari *financial behavior*. Artinya, individu yang memiliki tingkat *financial knowledge* yang lebih tinggi akan cenderung mengadopsi perilaku keuangan yang lebih baik, seperti menabung, berinvestasi, dan merencanakan pengeluaran. Perilaku keuangan yang baik ini kemudian berkontribusi pada peningkatan *financial capability*, karena mereka dapat mengelola keuangan pribadi atau bisnis mereka dengan lebih efisien dan terencana. Oleh karena itu, penelitian di atas mendukung hipotesis:

*H01: Financial knowledge tidak memiliki pengaruh positif terhadap financial capability.*

*H1: Financial knowledge memiliki pengaruh positif terhadap financial capability.*

### **2.3.2 *Financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial capability***

Menurut Wijaya & Pamungkas (2021), *financial attitude* memiliki pengaruh positif terhadap *financial capability*, terutama pada masyarakat Riau yang sudah bekerja. Sikap keuangan yang positif, seperti disiplin dalam pengelolaan anggaran, kesiapan untuk menabung, dan kesiapan untuk berinvestasi, berperan penting dalam meningkatkan kemampuan keuangan individu. Dengan memiliki *financial attitude* yang baik, seseorang akan lebih terarah dalam membuat keputusan keuangan, yang pada gilirannya dapat memperbaiki *financial capability* mereka. Oleh karena itu, *financial attitude* yang positif berkontribusi besar dalam meningkatkan kemampuan untuk mengelola dan merencanakan keuangan dengan baik.

Lebih lanjut, Kusuma et al. (2023) juga menemukan bahwa *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial capability* dalam konteks UMKM, khususnya di sektor produk halal. Sikap keuangan yang baik dari pemilik UMKM memungkinkan mereka untuk lebih bijaksana dalam merencanakan dan mengelola keuangan usaha mereka. Dengan *financial attitude* yang positif, pemilik usaha dapat mengambil keputusan yang lebih tepat terkait investasi, pengelolaan kas, dan pengeluaran operasional. Oleh karena itu, *financial attitude* menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan *financial capability* di sektor UMKM.

Chandra & Wiyanto (2024) juga menunjukkan bahwa *financial attitude* memberikan pengaruh positif terhadap *financial capability*, yang dimediasi oleh *financial behavior*. Ini menunjukkan bahwa sikap dan perilaku keuangan yang baik, yang berakar dari *financial attitude* yang positif, akan mendorong individu untuk mengambil langkah-langkah yang lebih bijak dalam pengelolaan keuangan. Perilaku keuangan yang sehat, seperti

menabung secara teratur atau berinvestasi dengan bijaksana, akan semakin memperkuat *financial capability*. Oleh karena itu, penelitian di atas mendukung hipotesis:

*H02: Financial attitude tidak memiliki pengaruh positif terhadap financial capability.*

*H2: Financial attitude memiliki pengaruh positif terhadap financial capability.*

### **2.3.3 *Financial behavior* berpengaruh positif terhadap *financial capability***

Menurut Luis & Mn (2020), *financial behavior* memiliki pengaruh positif terhadap *financial capability*, khususnya pada mahasiswa Universitas Tarumanagara. Perilaku keuangan yang baik, seperti pengelolaan anggaran yang tepat, kebiasaan menabung, dan pengambilan keputusan investasi yang bijaksana, dapat meningkatkan kemampuan keuangan individu. Ketika mahasiswa menerapkan perilaku keuangan yang positif, mereka cenderung lebih efisien dalam mengelola keuangan mereka dan merencanakan masa depan finansial dengan lebih baik. Oleh karena itu, *financial behavior* yang baik dapat secara langsung mempengaruhi *financial capability* seseorang.

Lebih lanjut, Kusuma et al. (2023) menyatakan bahwa sikap keuangan dan perilaku keuangan juga berpengaruh terhadap *financial capability*, terutama dalam konteks UMKM. Pemilik UMKM yang memiliki *financial behavior* yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan usaha mereka, membuat keputusan investasi yang tepat, dan merencanakan pengeluaran dengan lebih efisien. *Financial behavior* yang positif, seperti pengelolaan arus kas dan disiplin dalam menabung, sangat penting dalam memastikan kelangsungan dan keberlanjutan bisnis. Dengan demikian, perilaku keuangan yang baik mendukung pengembangan *financial capability* yang lebih baik di sektor UMKM.

Lim & Pamungkas (2023) menunjukkan bahwa *financial behavior* dan *financial knowledge* memiliki pengaruh positif terhadap *financial satisfaction*, sementara *financial strain* tidak memberikan pengaruh yang sama. Individu yang menerapkan perilaku keuangan yang baik, seperti menabung secara teratur dan berinvestasi dengan bijaksana, akan lebih merasa puas secara finansial. *Financial satisfaction* yang tinggi berhubungan langsung dengan *financial capability* yang kuat, karena individu yang puas dengan kondisi keuangan mereka cenderung memiliki kontrol yang lebih baik terhadap keuangan mereka. Oleh karena itu, penelitian di atas mendukung hipotesis:

*H03: Financial behavior tidak memiliki pengaruh positif terhadap financial capability.*

*H3: Financial behavior memiliki pengaruh positif terhadap financial capability.*

#### **2.3.4 *Financial advice* berpengaruh positif terhadap *financial capability***

Menurut Wijaya & Pamungkas (2021), *financial advice* memiliki pengaruh positif terhadap *financial capability*, khususnya pada masyarakat Riau yang sudah bekerja. Nasihat keuangan yang tepat dapat membantu individu untuk merencanakan keuangan mereka dengan lebih baik, memanfaatkan peluang investasi, dan mengelola pengeluaran secara bijaksana. Dengan mendapatkan *financial advice* yang sesuai, individu akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana cara mengelola keuangan mereka untuk mencapai kesejahteraan finansial. Oleh karena itu, *financial advice* memainkan peran penting dalam meningkatkan *financial capability* seseorang.

Lebih lanjut, Christian & Wiyanto (2020) juga menemukan bahwa *financial advice* berpengaruh positif terhadap *financial capability*, khususnya pada pekerja milenial di Jakarta Barat. Para pekerja milenial yang menerima nasihat keuangan yang baik cenderung lebih terencana

dalam pengelolaan keuangan mereka, seperti menabung, berinvestasi, dan mengatur pengeluaran harian. *Financial advice* membantu mereka untuk membuat keputusan keuangan yang lebih tepat dan strategis, yang pada gilirannya meningkatkan *financial capability* mereka. Hal ini menunjukkan bahwa nasihat keuangan memiliki pengaruh besar dalam mengembangkan kemampuan keuangan individu, terutama di kalangan pekerja muda.

Linawati (2021) juga menunjukkan bahwa *financial advice* memiliki pengaruh positif terhadap *financial capability* pada generasi Z yang berusia 20 hingga 26 tahun di Surabaya. Generasi Z yang mendapatkan nasihat keuangan yang tepat akan lebih mudah merencanakan masa depan finansial mereka, mengelola utang, dan menginvestasikan dana mereka dengan bijaksana. *Financial advice* memberikan pengetahuan dan panduan yang membantu mereka mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan meraih tujuan finansial yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian di atas mendukung hipotesis:

*H04: Financial advice tidak memiliki pengaruh positif terhadap financial capability.*

*H4: Financial advice memiliki pengaruh positif terhadap financial capability.*

### **2.3.5 *Financial satisfaction* berpengaruh positif terhadap *financial capability***

Menurut Khan et al. (2022), *financial satisfaction* berpengaruh positif terhadap *financial capability* pada tingkat individu di Spanyol. Penelitian ini menunjukkan bahwa individu yang merasa puas dengan kondisi keuangan mereka cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan pribadi. *Financial satisfaction* yang tinggi memberi individu keyakinan dalam membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan terencana. Hal ini mengarah pada peningkatan *financial capability*

karena mereka merasa lebih terkendali dan mampu dalam merencanakan masa depan finansial mereka.

Lebih lanjut, Wijaya & Pamungkas (2021) menyatakan bahwa *financial satisfaction* juga memiliki pengaruh positif terhadap *financial capability* pada masyarakat Riau yang sudah bekerja. Ketika individu merasa puas dengan kondisi finansial mereka, mereka akan lebih mudah dalam mengambil langkah-langkah keuangan yang bijaksana, seperti menabung atau berinvestasi. *Financial satisfaction* meningkatkan rasa percaya diri dalam mengelola keuangan, yang pada gilirannya mendukung pengembangan *financial capability* mereka. Oleh karena itu, *financial satisfaction* berperan penting dalam menciptakan kestabilan finansial dan kemampuan untuk merencanakan keuangan dengan lebih baik.

Çera et al. (2020) menambahkan bahwa *financial satisfaction* memiliki pengaruh positif terhadap *financial capability*, terutama dalam konteks dua negara Eropa dengan lingkungan budaya yang berbeda. Meskipun perbedaan budaya, individu yang merasa puas dengan kondisi keuangan mereka di kedua negara tersebut menunjukkan peningkatan dalam kemampuan keuangan mereka. *Financial satisfaction* berhubungan langsung dengan bagaimana individu memandang dan mengelola kekayaan mereka, yang mendukung pengembangan *financial capability*. Oleh karena itu, penelitian di atas mendukung hipotesis:

*H05: Financial satisfaction tidak memiliki pengaruh positif terhadap financial capability.*

*H5: Financial satisfaction memiliki pengaruh positif terhadap financial capability.*

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Nama Jurnal	Judul Penelitian	Temuan Inti
1.	Khan et al. (2022)	E&M Economics and Management	Financial Capability as a Function of Financial Literacy, Financial Advice, and Financial Satisfaction	Jurnal Utama dan Model Penelitian
2.	Kocoglu (2021)	The Eurasia Proceedings of Educational and Social Sciences	Overview of concepts covered Financial literacy in education	Definisi <i>Financial Knowledge</i>
3.	Malhotra and Baag (2021)	International Journal of Business & Economics (IJBE).	Finance Literacy As A Tool For Microfinancing: A Literature Review.	Definisi <i>Financial Knowledge</i>
4.	Castagno et al. (2025)	Journal of Pensions Economics and Finance	The Importance Of Pension And Financial Knowledge For Pension Plan Participation In Italy.	Definisi <i>Financial Knowledge</i>
5.	Ritakumalasari and Susanti (2021)	Jurnal Ilmu Manajemen	Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus Of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Definisi <i>Financial Attitude</i>
6.	Bakar and Bakar (2020)	International Journal of Management and Humanities	Prudent Financial Behaviour Among Youth: The Role Of Financial Attitude.	Definisi <i>Financial Attitude</i>

7.	Anggraini et al. (2022)	Interdisciplinary Social Studies	Financial Attitude, Financial Knowledge, and Income on Muhammadiyah University of Gresik's Management students' financial behavior.	Definisi <i>Financial Attitude, Financial Behavior</i>
8.	Wahyuni et al. (2023)	Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi,	Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.	Definisi <i>Financial Behavior</i>
10.	Dubyna et al. (2021)	The Problems of Economy Journal	The essence and peculiarities of forming household behavior in the financial services market	Definisi <i>Financial Behavior</i>
11.	Schanz (2022)	The Geneva Association, Switzerland	The Role of Insurance in Promoting Social Sustainability: A Research Summary.	Definisi <i>Financial Advice</i>
12.	Çoşkun and Dalziel (2020)	International Journal of Research in Business and Social Science	Mediation effect of financial attitude on financial knowledge and financial behavior.	Definisi <i>Financial Advice</i>
13.	Brown et al. (2021)	SSRN Electronic Journal	Financial advice and household financial portfolios.	Definisi <i>Financial Advice, Financial Satisfaction</i>
14.	Tahir et al. (2022)	International Journal of Bank Marketing	The role of impulsivity and financial satisfaction in a moderated mediation model of consumer financial resilience and life satisfaction.	Definisi <i>Financial Satisfaction</i>
15.	Nabila et al. (2023)	Journal of Innovation and Entrepreneurship	Measuring financial satisfaction of Indonesian young adults: a SEM-PLS analysis	Definisi <i>Financial Satisfaction</i>

16.	Xiao et al. (2022)	International Journal of Bank Marketing	Financial capability: a systematic conceptual review, extension and synthesis	Definisi <i>Financial Capability</i>
17.	Xiao and Porto (2021)	Journal of Consumer Affairs	Financial capability and wellbeing of vulnerable consumers	Definisi <i>Financial Capability</i>
18.	Bachtiar et al. (2022)	Abdimas Universal	Edukasi Financial Capability: Mempersiapkan generasi muda mencapai Financial Well-Being	Definisi <i>Financial Capability</i>
19.	Wiryakusuma et al. (2024)	Jurnal Riset Entrepreneurship	KESENJANGAN LITERASI KEUANGAN BERDASARKAN GENDER PADA UMKM DI SURABAYA	<i>Financial Knowledge</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>Financial Capability</i> .
20.	Kusuma el al. (2023)	JURNAL ILMIAH EKONOMI ISLAM	Sikap keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap kemampuan keuangan: Peran perilaku keuangan pada sektor usaha produk halal	<i>Financial Knowledge</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>Financial Capability</i> , <i>Financial Attitude</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>Financial Capability</i> , <i>Financial Behavior</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>Financial Capability</i>
21.	Chandra and	Jurnal Manajerial Dan	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial	<i>Financial Knowledge</i>

	Wiyanto (2024)	Kewirausahaan	Satisfaction	memiliki pengaruh positif terhadap <i>Financial Capability</i> , <i>Financial Attitude</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>Financial Capability</i> , <i>Financial Satisfaction</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>Financial Capability</i>
22.	Wijaya and Pamungkas (2024)	Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan	Pengaruh financial behavior, financial attitude, dan financial capability terhadap financial satisfaction	<i>Financial Attitude</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>Financial Capability</i> , <i>Financial Advice</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>Financial Capability</i> , <i>Financial Satisfaction</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>Financial Capability</i> .
23.	Luis and Mn (2020)	Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan	Pengaruh Pengendalian Diri, Literasi serta Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan	<i>Financial Behavior</i> memiliki pengaruh positif terhadap

				<i>Financial Capability.</i>
24.	Lim and Pamungkas (2023)	Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan	Pengaruh Financial Behavior, Financial Knowledge, dan Financial Strain terhadap Financial Satisfaction	<i>Financial Behavior</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>Financial Capability.</i>
25.	Christian and Wiyanto (2020)	Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan	Pengaruh Sikap Keuangan, Sosial, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi	<i>Financial Advice</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>Financial Capability.</i>
26.	Linawati (2021)	Seminar Nasional Call for Paper Peningkatan hasil penelitian dan pengabdian kpd masyarakat di era 4	PERAN ELECTRONIC PAYMENT SYSTEM SEBAGAI MEDIATOR FINANCIAL ADVICE SEEKING, FINANCIAL ANXIETY DAN FINANCIAL CAPABILITY TERHADAP FINANCIAL SATISFACTION	<i>Financial Advice</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>Financial Capability.</i>
27.	Çera et al. (2020)	Economic Papers a Journal of Applied Economics and Policy	The role of financial capability and culture in financial satisfaction	<i>Financial Satisfaction</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>Financial Capability.</i>